

ABSTRACT

THE SUSTAINABILITY STATUS OF MARINA BEACH TOURISM MANAGEMENT, MERAK BELANTUNG VILLAGE, SOUTH LAMPUNG

By

NOVIA PURNAMA SARI

Tourism is a variety of tourist activities and is supported by various facilities and services provided by the community, entrepreneurs, government, and local government. One of the government role in tourism is arranging the allocation of funds in accordance with the needs of each tourist attraction. The objectives of this study were to: (1) analyze the sustainability status of Marina Beach tourism from five dimensions of sustainability (ecological, economic, social, technological and infrastructural, as well as legal and institutional); (2) identify factors affecting the Marina Beach tourism sustainability index. This research conducted in July 2023, located at Marina Beach, Merak Belantung Village, Kalianda, South Lampung. The method used in this study was a quantitative method with a descriptive type of research. The data analysis was multi-dimensional scalling (MDS) analysis with Rapfish approach and leverage analysis. The results showed that Marina Beach tourism had a sustainability index value of 55.88 on a sustainable scale of 0-100, this meant that Marina Beach was included in the category of quite sustainable, because the value was between the value of 25.01-50.00. The results of the Monte-Carlo analysis showed that the value of the Marina Beach tourism sustainability index was not much different from the results of the Rapfish analysis, the difference obtained ranged from 0.13-0.34. The results were quite stable and errors in inputting data can be avoided.

Keywords: Marina Beach, Sustainability, Beach Tourism, Rapfish.

ABSTRAK

STATUS KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN WISATA PANTAI MARINA, DESA MERAK BELANTUNG, LAMPUNG SELATAN

Oleh

NOVIA PURNAMA SARI

Pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Salah satu peran pemerintah di dalam pariwisata adalah tentang pengaturan alokasi dana yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing objek wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis status keberlanjutan wisata Pantai Marina dari lima dimensi keberlanjutan (ekologi, ekonomi, sosial, teknologi dan infrastruktur, serta hukum dan kelembagaan); (2) mengidentifikasi faktor yang memengaruhi indeks keberlanjutan wisata Pantai Marina. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023, bertempat di Pantai Marina, Desa Merak Belantung, Kalianda, Lampung Selatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah analisis *multi-dimensional scalling* (MDS) dengan pendekatan rapfish dan analisis leverage. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata Pantai Marina memiliki nilai indeks keberlanjutan sebesar 55,88 pada skala keberlanjutan 0-100. Hal tersebut berarti bahwa Pantai Marina termasuk dalam kategori cukup berkelanjutan, karena nilai tersebut berada diantara nilai 25,01-50,00. Hasil analisis Monte Carlo menunjukkan bahwa nilai indeks keberlanjutan wisata Pantai Marina tidak banyak berbeda dengan hasil analisis Rapfish, selisih yang didapatkan berkisar antara 0,13-0,34. Hasil tersebut cukup stabil dan kesalahan dalam menginput data dapat dihindari.

Kata Kunci: Pantai Marina, Keberlanjutan, Wisata Pantai, Rapfish.